

III . METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Baru, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Tanjung Baru merupakan sentra budidaya udang air tawar. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2025.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, dimana asal daerah penangkaran udang galah di Desa Tanjung Baru menjadi unit kasusnya. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis secara mendalam variabel-variabel yang berhubungan dengan kelayakan usaha penangkaran udang galah (*Macrobrachium rosenbergii*) berdasarkan data riil yang dikumpulkan dari lapangan.

C. Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive* Sampling, yaitu pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Responden yang dipilih adalah petambak udang galah (*Microbrachium rosenbergii*) yang masih aktif dan telah menjalankan usahanya minimal satu tahun.

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui teknik survei lapangan kepada responden penelitian dengan menggunakan metode wawancara langsung dan observasi dengan memberikan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan. Sedangkan data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui jurnal atau artikel yang berhubungan dengan penulis.

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengamatan (*Observasi*) adalah pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung objek yang ingin diteliti. Metode ini memungkinkan peneliti hanya mencatat dan melihat aktivitas pengusaha pembibitan udang galah tersebut.
2. Kuisisioner adalah pertanyaan terstruktur yang dapat di jawab atau diisi sendiri oleh pewawancara yang membacakan pertanyaan dan kemudian mencatat jawaban yang di berikan. Kuisisioner tersebut dapat di bagikan kepada responden yang relevan dengan variabel yang ada dalam penelitian ini.
3. *Interview* (Wawancara), menanyakan secara langsung kepada responden yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan atau informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara matematis kemudian dijelaskan secara deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk menjawab Permasalahan pertama adalah dengan menggunakan pendekatan analisis sebagai berikut:

1. Biaya produksi

Penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel menghasilkan total biaya atau total beban yang secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$TF = FC + VC$$

Dimana:

TC = Total Biaya (Rp/Periode)

FC = Biaya Tetap (Rp/Periode)

VC = Biaya Variabel (Rp/Periode)

2. Penerimaan

Hasil perkalian hasil produksi yang diperoleh dengan harga jual produk tersebut merupakan pendapatan usaha udang galah yang secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Dimana:

TR = Total Pendapatan (Rp/Periode)

P = Harga Jual (Rp/Kg)

Q = Jumlah Produksi (Kg/Periode)

3. Pendapatan

Selisih antara pendapatan usaha udang galah dengan biaya usaha udang galah merupakan pendapatan usaha udang galah yang secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$I = TR - TC$$

Dimana:

$I = \text{Pendapatan (Rp/Periode)}$

$TR = \text{Total Pendapatan (Rp/Periode)}$

$TC = \text{Total Biaya atau Total Pengeluaran (Rp/Periode)}$

Untuk menghitung analisis kelayakan usaha dengan menggunakan rumus

R/C ratio dapat dirumuskan sebagai berikut:

$A = R/C$

Dimana:

$A = \text{Neraca Pendapatan dan Biaya}$

$R = \text{Jumlah Pendapatan Usaha Udang Galah (Rp)}$

$C = \text{Jumlah Biaya yang dikeluarkan Usaha Udang Galah (Rp)}$

1. Jika $R/C > 1$, maka pendapatan yang diterima lebih besar dari biaya yang dikeluarkan, artinya usaha tersebut layak untuk terus dijalankan.
2. Jika hasil perhitungan $R/C < 1$, maka pendapatan yang diterima lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan, artinya usaha tersebut tidak layak untuk terus dijalankan.
3. Jika kegiatan usaha menghasilkan $R/C = 1$, maka usaha tersebut dalam keadaan laba normal.

Untuk menjawab tujuan kedua yaitu, tentang metode pembibitan udang galah akan dianalisis dan dijelaskan secara deskriptif.